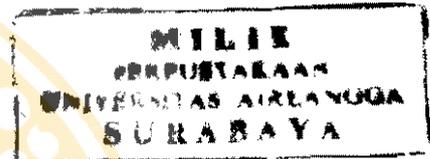
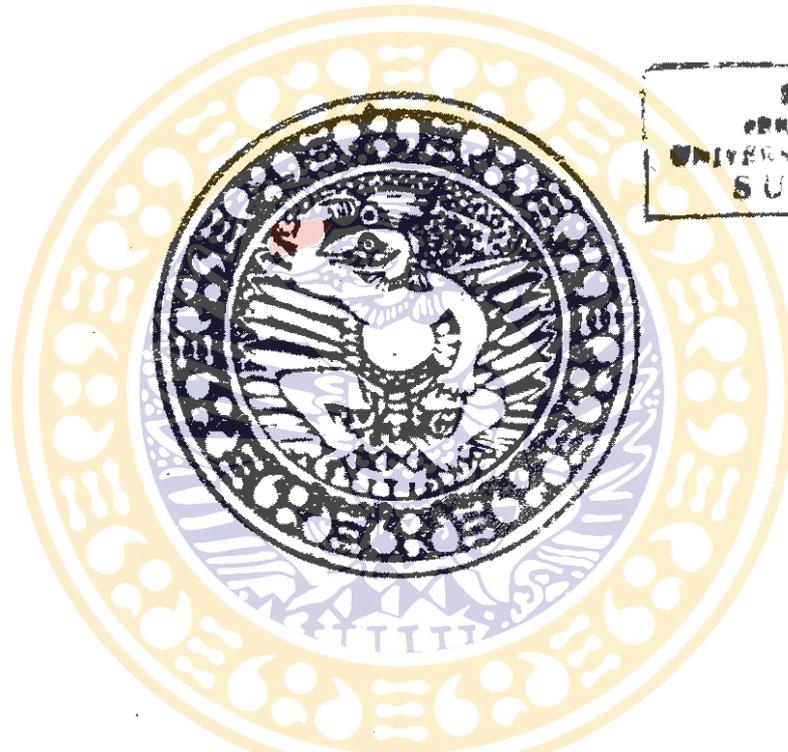


**PENGENDALIAN BIAYA DENGAN MENGGUNAKAN
ANALISIS RANTAI NILAI UNTUK MENINGKATKAN
KEUNGGULAN BERSAING**

STUDI KASUS PADA PT. X DI SURABAYA

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

DANU PUSPA WIDAGDO

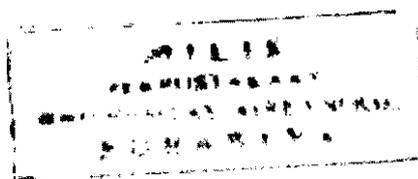
No. Pokok : 049916381

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004



SKRIPSI



**PENGENDALIAN BIAYA DENGAN MENGGUNAKAN
ANALISIS RANTAI NILAI UNTUK MENINGKATKAN
KEUNGGULAN BERSAING**
Studi Kasus Pada PT. X Di Surabaya

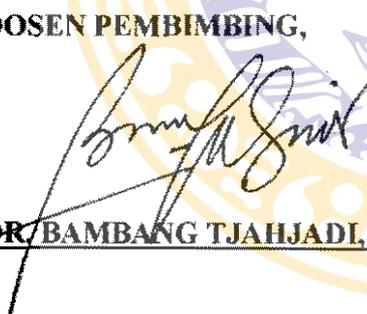
DIAJUKAN OLEH :

DANU PUSPA WIDAGDO

No. Pokok : 049916381

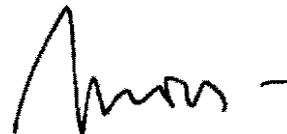
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


DR/BAMBANG TIAHJADI, SE., MBA., Ak.

TANGGAL 30-09-2004

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs .M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

TANGGAL 31-8-04

ABSTRAKSI

Analisis rantai nilai merupakan alat analisis stratejik yang dapat digunakan untuk memahami keunggulan kompetitif secara lebih baik, untuk meningkatkan nilai pelanggan atau menurunkan biaya, dan untuk memahami secara lebih baik hubungan perusahaan dengan pemasok, pelanggan, dan perusahaan lain dalam industri.

Aktivitas nilai dalam rantai nilai dapat dibagi ke dalam dua golongan besar, yaitu aktivitas primer dan aktivitas pendukung. Kedua aktivitas tersebut saling terkait dan menunjang keseluruhan rantai nilai. Identifikasi aktivitas akan membantu perusahaan untuk menganalisis sumber keunggulan kompetitif yang dimiliki.

Penelitian yang dilakukan terhadap PT. X di Surabaya merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dimana peneliti membandingkan konsep dan menghimpun fakta yang berhubungan dengan penelitian, seperti mengidentifikasi aktivitas nilai, mendiagnosa *cost driver*, dan menganalisis laporan biaya tanpa melakukan pengujian hipotesa untuk menjawab rumusan masalah.

PT. X telah memusatkan aktivitas nilainya pada aktivitas perusahaan yang bergerak pada industri. Namun, karena PT. X belum menerapkan analisis rantai nilai, maka masih terbuka peluang untuk mengelola aktivitas-aktivitas yang berlangsung. Misalnya, PT. X mengeluarkan biaya aktivitas manajemen sumberdaya manusia yang lebih besar dibanding dengan aktivitas nilai lainnya dalam aktivitas pendukung tapi belum memperhatikan peningkatan sumberdaya manusia dengan mengadakan pelatihan bagi pegawainya.

Penerapan analisis rantai nilai dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi tahap-tahap rantai nilai dimana perusahaan dapat meningkatkan nilai pada pelanggan atau untuk menurunkan biaya. Selain itu, perusahaan dapat mengetahui apakah telah memiliki proporsi yang seimbang dalam melakukan aktivitasnya dan mengetahui aktivitas yang telah dilakukan secara efisien. Penurunan biaya atau peningkatan nilai yang dicapai dapat membuat perusahaan menjadi lebih kompetitif.

Keywords: analisis rantai nilai, identifikasi *cost driver*, eliminasi biaya, keunggulan kompetitif.